**BAB VI**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada 50 orang penyandang tuna netra di PSBN Mahatmiya Bali, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Gambaran perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik enam orang (12%), kriteria baik tujuh orang (14%), kriteria cukup 11 orang (22%), kriteria perlu bimbingan 26 orang (52%). Sebagian besar gambaran perilaku menyikat gigi penyandang tuna netra di PSBN Mahatmiya Bali berada pada kriteria perlu bimbingan.

Sebagian besar penyandangtuna netra yang terkena karies yaitu 42 orang (84%). Rata-rata karies pada pada penyandang tuna netra yaitu 3,04 artinya tiap responden memiliki tiga gigi yang karies.

 Hasil pemeriksaan karies gigi berdasarkan perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik 1 karies dengan rata-rata 0,16, kriteria baik 22 karies dengan rata-rata 3,14, kriteria cukup 40 karies dengan rata-rata 3,63, dan kriteria perlu bimbingan 89 karies dengan rata-rata 3,42. Sebagian besar rata-rata karies gigi berdasarkan perilaku menyikat gigi pada penyandang tuna netra di PSBN Mahatmiya Bali berada pada kriteria cukup dengan rata-rata 3,63.

1. **Saran**

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada petugas kesehatan yang mewilayahi PSBN Mahatmiya Bali Kabupaten Tabanan diharapkan dapat memberi perhatian khusus terhadap penyandang tuna netra terutama dalam hal kebersihan gigi dan mulut dengan rutin memberikan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan melakukan pemeriksaan kesehatan gigi agar penyandang tuna netra dapat meningkatkan pengetahuan, keteampilan serta derajat kesehatan gigi dan mulutnya.

2. Kepada guru dan pengawas panti diharapkan adanya kerjasama serta selalu membimbing penyandang tuna netra dalam hal peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan motivasi dan program yang menunjang kesehatan gigi dan mulut sehingga nantinya dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut.

3. Kepada PSBN Mahatmiya Bali diharapkan mengadakan kerjasama dengan instansi terkait terutama Puskesmas I Kediri agar dilakukan perawatan dan pengobatan secara rutin terhadap penyandang tuna netra yang mengalami karies gigi.